

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian di lapangan atau penelitian langsung (*field research*) di lokasi. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena yang terjadi di lingkungan alaminya. Oleh karena itu, datanya berasal langsung dari lapangan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁴¹ Peneliti pergi langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara dengan orang yang diberi informasi, serta mengamati langsung secara mendalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi tertentu yang ada di dalam kehidupan sehari-hari (alamiah).⁴²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net yang terletak di Garasi Segara Jl. Pramuka Komplek Semanda No. 62A. Alasan memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan kajian fikih wanita ini karena jarang sekali majelis membahas tentang “Fikih Wanita” nya saja dan banyak sekali pembelajaran yang dapat diambil terkhusus bagi para wanita disemua kalangan umur.

⁴¹ Ellen Mahendra Agatha dan Dyva Claretta, “Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan LMI Innovation Weeks 2023,” *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (Juni 2023): 235, https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/329.

⁴² Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (April 2021): 35, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah Ustadzah Nor Laili Safitri, Ketua Majelis Akhwat Aswaja Net, sebagian jemaah Ibu-Ibu majelis taklim Akhwat Aswaja Net sebagai informan.

Objek penelitiannya berfokus pada Metode Pembelajaran Kajian Fikih Wanita dalam kitab *At-Tadzkiyah Al-Hadramiyah* yang mencakup beberapa aspek yaitu upaya dari seorang pengajarnya, pembelajarannya seperti apa dan nilai apa saja yang dapat terkandung didalamnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dievaluasi berdasarkan aspek penelitian ini mencakup data utama dan data pendukung, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan metode pembelajaran kajian fikih wanita dalam kitab *At-Tadzkirah Al-Hadramiyah* di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin, yaitu:

1. Metode yang digunakan mencakup:

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Diskusi
- d. Metode *Storytelling*

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran yaitu:

a. Faktor Pendukung

1. Kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi.

2. Antusias jamaah.
3. Lingkungan pembelajaran yang mendukung.

b. Faktor Penghambat

1. Perbedaan usia dan tingkat pemahaman jamaah.
2. Keterbatasan waktu.
3. Kondisi lingkungan saat kegiatan berlangsung.

b. Data Penunjang

1. Sejarah singkat berdirinya Akhwat Aswaja Net
2. Gambaran umum tentang lokasi penelitian
3. Visi, misi majelis
4. Profil Ustadzah
5. Sarana dan prasarana yang ada di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang didapat dari beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Jemaah, Pengurus Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net, Ketua Akhwat Aswaja Net dan Ustadzah.
- b. Dokumentasi berupa keseluruhan catatan, gambar, atau hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	<p>Metode Pembelajaran dalam kajian fikih wanita pada kitab <i>At-Tadzkirah Al-Hadramiyah</i> di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode ceramah b. Metode tanya jawab c. Metode diskusi d. Metode <i>storytelling</i> 	Ustadzah dan jamaah	Observasi, wawancara, dokumentasi
2.	<p>Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kajian fikih wanita dalam kitab <i>At-Tadzkirah Al-Hadramiyah</i> di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Pendukung <ul style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi. 2. Antusias Jamaah 3. Lingkungan Pembelajaran yang mendukung b. Faktor Penghambat: <ul style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan usia dan tingkat pemahaman jemaah. 2. Keterbatasan waktu. 3. Kondisi lingkungan saat kegiatan berlangsung. 	Ustadzah dan jamaah	Observasi, wawancara, dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan kredibel terkait topik penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi adalah cara untuk mengamati, memperhatikan, dan mencatat data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi melibatkan pengamatan yang cermat, perhatian yang seksama, dan pencatatan data yang diperlukan. Pada dasarnya, proses ini mencakup pengamatan dan pendokumentasian semua peristiwa yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, asalkan dilakukan dengan teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan partisipatif, yang berarti mereka berpartisipasi penuh dalam proses pendidikan fikih wanita dari awal hingga akhir untuk menyaksikannya secara langsung di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara peneliti dan narasumber yang dianggap memiliki wawasan kunci mengenai subjek penelitian. Teknik ini memungkinkan data diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam studi ini, wawancara dilakukan dengan dua cara: terstruktur dan tidak terstruktur, serta secara tatap muka.

Wawancara dilakukan kepada ustadzah, pengurus, dan jamaah Majelis Akhwat secara langsung menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Banjar agar informan lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan tujuan memperoleh data mengenai Metode pembelajaran, pemahaman jamaah terhadap materi fikih wanita, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dengan dokumentasi yaitu pencarian dokumen atau arsip data yang dibutuhkan untuk mengungkap hasil dari penelitian wawancara dan observasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), karena peneliti berperan langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

- a. Pelaksanaan kajian fikih wanita dalam kitab *At-Tadzkirah Al-Hadramiyah* di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kajian fikih wanita.
- c. Interaksi antara ustadzah dan jamaah selama proses

pembelajaran berlangsung.

d. Partisipasi jamaah dalam kegiatan kajian.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam kajian fikih wanita serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada ustadzah, ketua atau pengurus majelis taklim, dan jamaah.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan profil Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, dokumentasi pelaksanaan kajian, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap akhir, peneliti menganalisis data secara menyeluruh dengan menggunakan kualitatif deskriptif sesuai dengan metode pembelajaran Ustadzah Nor Laili Safitri pada Kajian fikih wanita dalam kitab *At-Tadzkiyah Al-Hadramiyah*. Data dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, pengamatan, dan sumber pendukung lainnya, sehingga dapat diolah menjadi informasi yang mudah dipahami dan disebarluaskan. Analisis data mengadopsi model interaktif oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴³

⁴³ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyaring data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Metode pembelajaran fikih wanita di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net di Banjarmasin. Hanya data yang relevan seperti metode ceramah, sesi tanya jawab, diskusi, dan hambatan pembelajaran yang dipertahankan dan dikelompokkan sesuai dengan isu-isu utama penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah direduksi, data disusun ulang menjadi narasi deskriptif dan tabel ringkas agar metode pembelajaran yang digunakan lebih mudah dipahami. Isinya mencakup pendekatan para ustadzah, keterlibatan jemaah, serta unsur-unsur pendukung dan hambatan dalam proses tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran fikih wanita. Kesimpulan ini terus diverifikasi agar diperoleh hasil yang valid dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan melalui:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari ustadzah, pengurus, dan jamaah Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin terkait metode pembelajaran kajian fikih wanita serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian secara rinci, jelas, dan sistematis sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian yang memiliki karakteristik serupa.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan sehingga proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian didasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, bukan berdasarkan pendapat pribadi peneliti.